

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar hias dengan menggunakan metode ekspresi bebas pada pembelajaran SBK di kelas V SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian pembelajaran dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2016 pada November 2016 sampai Desember 2016

C. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

Metodologi penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserch*. Suyanto dalam Kasbolah menyatakan bahwa metode ini merupakan suatu cara baru untuk

memperbaiki dan kemampuan atau profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.¹ Berdasarkan uraian tersebut PTK merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran.

Metode ini juga merupakan suatu model penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Secara lebih rinci penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart yang dikutip dalam Kunandar dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dari pendidikan yang mereka lakukan serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.² Jadi PTK dilakukan karena adanya permasalahan yang muncul dikelas yang dirasakan oleh guru dicarikan solusinya dengan melakukan praktek untuk meningkatkan pemahaman terhadap situasi dilapangan.

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendrinya tetapi lebih merupakan momen-momen

¹ Kasihani Kasbolah E.S. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar (*Primary School Teacher Development Project*). (ibrd: loan-ind,1998/1999), hal. 9

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta : Rajagrafindo Persada.2008) hal. 43

dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Disain Intervensi Tindakan

Desain Intervensi Tindakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan dilaksanakan dalam bentuk siklus yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan yang diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai sebagaimana tampak pada model bagan Kemmis dan Mc. Taggart.

Pada gambar berikut ini, tampak bahwa didalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan. Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, namun apabila belum mencapai dua siklus hasil yang diinginkan dapat tercapai, maka siklus akan dihentikan, begitu pula sebaliknya.



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

Hasil modifikasi penulis³

D. Subjek/ partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas V sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 siswa perempuan yang akan mengikuti pembelajaran SBK sementara yang mengajar di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur adalah peneliti dan sebagai observer guru dan Kepala sekolah selaku kolabolator yang dinilai memahami tentang pembelajaran SBK.

³ Kasihan Kasbolah E.S. loc cit., Hal. 10

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

1. Peran peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana penelitian dan membuat laporan hasil penelitian yang dilaksanakan. Serta sebagai pelaksana tindakan dalam pelajaran SBK dan juga sebagai observer dan perencana tindakan perbaikan proses pembelajaran.

2. Posisi peneliti dalam penelitian

Adapun posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan aktif serta sebagai pengamat. Peneliti juga sebagai inovator dalam pembelajaran seni rupa untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar hias.

F. Tahapan dan Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melalui beberapa tahapan siklus. Secara umum tahapan intervensi tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian yang akan

digunakan untuk memantau proses peningkatan kreativitas siswa dalam menggambar hias pada pembelajaran SBK di kelas V SD.

Peneliti juga akan membuat tahapan penelitian yang akan dilakukan.

Tahapan tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perencanaan Tindakan Siklus I

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Metode
I	Pertemuan ke-1 (menit)	Menggambar hias	Guru menampilkan macam-macam objek gambar hias lalu menayakan kepada siswa dimana saja mereka menemukan gambar tersebut. Dan menunjukan fungsih gambar hias. Guru memberikan contoh cara membentuk gambar hias dan teknik pewarnaan.	Ekspresi Bebas

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Metode
I	Pertemuan ke-2 (menit)	Menggambar hias	Setiap siswa bebas menentukan bentuk gambar hias yang akan dibuat dan menentukan media atau alat apa yang akan digunakan termasuk warna. Siswa menggambar dengan bimbingan guru	Ekspresi Bebas

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Metode
I	Pertemuan ke-3 (menit)	Menggambar hias	Setiap siswa menggambar hias dengan bentuk tumbuhan. Siswa menentukan sendiri pewarna yang akan digunakan dalam menggambar. Siswa menggambar secara mandiri	Ekspresi Bebas

Tabel 3.2 Perencanaan Tindakan Siklus II

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Metode
II	Pertemuan ke-1 (menit)	Menggambar hias	<p>pembelajaran dilakukan dengan beberapa pertanyaan untuk menstimulus imajinasi siswa, dalam melatih pikiran, keberanian, kepercayaan diri dan kreativitas.</p> <p>Kemudian siswa menceritakan apa yang telah dibayang . Dalam menggambar siswa melakukan secara individu berdasarkan pengalaman .</p>	Ekspresi Bebas

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Metode
II	Pertemuan ke- 2 (menit)	Menggambar hias	Pembelajaran dilakukan dengan memberikan tema khusus kepada siswa. siswa menggambar hias dengan tema bentuk segitiga. Dalam menggambar siswa melakukan secara individu berdasarkan pengalaman yang telah didapatkan	Ekspresi Bebeas

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Metode
II	Pertemuan ke-3 (menit)	Menggambar hias	Guru menyampaikan tema gambar hias bentuk geometri dan tumbuhan yang akan digambar oleh siswa. Siswa bebas menentukan gambar yang akan dibuat dalam gambar hiasnya sesuai tema. Dalam menggambar siswa melakukan secara individu.	Ekspresi Bebas

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Dalam penelitian ini juga melibatkan kolaborator sebagai pengamat dalam proses penelitian. Kolaborator disini adalah wali kelas V yang mengamati saat kegiatan berlangsung.

Pada siklus I dan siklus II tindakan peneliti sama kecuali pada (RPP) pada siklus II akan lebih ditingkatkan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini, observer mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Dalam observasi ini semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan yakni meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar melalui metode ekspresi bebas.

4. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Setelah peneliti melakukan proses belajar mengajar, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi, dan melakukan refleksi (merenungkan kembali proses belajar mengajar yang telah dilakukan).

Proses kegiatan refleksi, dilakukan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran pada putaran berikutnya. Proses refleksi juga merupakan verifikasi data hasil pengamatan peneliti. Berdasarkan verifikasi data hasil pengamatan tersebut akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir manakah yang akan muncul pada proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti pada putaran pertama dan sekaligus sebagai acuan untuk merencanakan tindakan baru dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan

Hasil belajar yang diharapkan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan kreativitas siswa dalam menggambar hias dalam pembelajaran SBK melalui metode ekspresi di kelas V SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur pada setiap siklus tindakan sehingga akhir penelitian skor yang diperoleh siswa kelas V SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur mencapai skor 80% dari jumlah siswa yang mendapat nilai 70 sesuai dengan tujuan pembelajaran

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian terdiri: (1) data pemantauan tindakan dan (2) data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrolkesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana. Data penelitian tindakan adalah data variabel penelitian yaitu kreativitas dalam menggambar hias dengan mengguankan metode ekspresi bebas.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data pemantau tindakan berupa proses pembelajaran SBK di kelas V berupa gambar dan hasil evaluas (hasil Karya) siswa kelas V SDN Rawamangun 09 Pagi Jakrta Timur.

I. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa dalam menggambar hias. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan intrumen menggambar hias sebagai alat untuk menilai produk gambar.

Sedangkan untuk mendapatkan data mengenai proses kreativitas siswa peneliti menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data pelaksanaan tindakan, dan dokumentasi berupa foto.

1. Instrumen Kreativitas Siswa dalam Menggambar Hias

a. Definisi konseptual

kreativitas merupakan proses dari ide yang imajinatif dalam penciptaan suatu produk yang baru atau berbeda dari produk yang telah ada dan unik berdasarkan keluwesan, kelancaran, dan keaslian (orisinil)

b. Definisi operasional

kreativitas siswa dalam menggambar hias merupakan kinerja dalam menghasilkan suatu gambar yang berbeda dari yang sudah ada, baru dan unik dengan mengolah bentuk-bentuk dasar dekoratif sesuai orisinalitas berpikirnya.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Proses kreativitas siswa dalam menggambar Hias

Aspek	Dimensi	Indikator	skor	Jumlah soal 1
Proses Karya	Keluwesan	1. Menggambar berdasarkan idea atau gagasan sendiri	15	Buatlah gambar hias
		2. Keterampilan dalam memanfaatkan media yang Ada	15	

Aspek	Dimensi	Indikator	skor	Jumlah soal 1
Proses Karya	Kelancaran	3. Tidak ragu-ragu dalam menuangkan idenya	10	Buatlah gambar hias
		4. Fokus dengan apa yang dikerjakan	5	
		5. Dapat mengontrol kesalahan pada gambar	10	
	Keaslian	6. Keunikan gambar	15	
		7. Gambar tidak sama persis dengan teman	10	
Hasil Karya	Keragaman unsur motif hias	8. Unsur motif hias yang digunakan lebih dari dua	5	
	Tampilan gambar	9. Kesesuaian gambar dengan tema	10	

Aspek	Dimensi	Indikator	skor	Jumlah soal 1
Hasil Karya	keindahan gambar	10. Kombinasi warna gambar yang tepat	10	Buatlah gambar hias
Jumlah			100	

Keterangan :

4 = 80-100

3= 70-79

2= 60-69

1= 50-59

Nilai : $\frac{\text{Jumlah seluruh skor tercapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Persentase siswa yang berhasil $\frac{\text{Jumlah Siswa yang mempunyai} \geq 70}{\text{jumlah seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$

2. Instrumen Penerapan Metode Ekspresi Bebas

a. Definisi konseptual

Berdasarkan uraian diatas metode ekspresi bebas merupakan salah satu metode yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan atau alat yang dapat digunakan dalam menggambar dengan demikian menjadi salah satu motivasi bagi siswa sendiri karena dapat memilih sesuai keinginan. Namun, bukan berarti tanpa batasan guru tetap berperan mengawasi, menentukan dan ikut melibatkan diri dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam berkarya.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode ekspresi bebas yaitu, (1) tawarkan dan tetapkan beberapa pilihan tema sebagai perangsang daya cipta. (2) tetapkan beberapa pilihan media/bahan yang cocok, misalnya cat air, krayon, pensil warna, atau cat plakart. (3) jelaskan jenis kertas tersebut serta alasan pemilihan kertas tersebut. (4) jelaskan bentuk kegiatan menggambar tersebut, apakah bentuk sketsa atau bentuk lukisan

b. Definisi Operasional

Metode ekspresi bebas adalah skor yang diperoleh guru dan siswa sebanyak 10 indikator secara keseluruhan dengan meliputi empat komponen yaitu: menetapkan tema, menetapkan beberapa pilihan alat/bahan, jelaskan bahan/alat, dan jelaskan bentuk kegiatan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen pemantauan tindakan guru dan siswa dalam penerapan Metode ekspresi bebas

Dimensi	Indikator	Ket.	
		ya	Tidak
Guru			
Menetapkan tema	Pembelajaran dilakukan dengan memberikan teman unsur-unsur atau bentuk dasar)		
Menetapkan beberapa pilihan alat/bahan	Menunjukkan pilihan warna seperti , pensil warna, krayon, spidol warna, cat cair (pewarna makanan), cat poster		
Menjelaskan bahan/alat	Kelebihan dan kekurangan alat		
menjelaskan bentuk kegiatan.	Menjelaskan bentuk kegiatan yang akan dilakukan		
Siswa			
Penetapan tema	Menggunakan siswa fokus pada satu tema dalam ber imajinasi		
Memilih bahan/atat	Menggunakan bahan atau alat sesuai keinginan		

Dimensi	Indikator	Ket.	
		ya	Tidak
Siswa			
Mengetahui kelebihan/alat yang akan digunakan	Memilih alat sesuai dengan bahan yang akan digunakan berdasarkan kelebihan dan kekurangan alat.		
Motivasi siswa dalam menggambar	Dengan memilih alat atau bahan sendiri siswa lebih termotivasi dalam menggambar		

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi selama pembelajaran menggunakan langsung lembar observasi yang kemudian dibuat catatan sesuai dengan permasalahan yang terjadi ketika pengamatan berlangsung, dokumentasi saat kegiatan berlangsung, catatan lapangan selama penelitian berlangsung, baik untuk mencatat kekurangan maupun kelebihan yang perlu dipertahankan pada saat penelitian.

K. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Analisis data dalam penelitian tindakan berarti mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan untuk menjelaskan apa yang telah terjadi. Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul dideskripsikan, dipilah-pilah sesuai dengan fokus prosedur penilaian kemampuan. Analisis terhadap pemantauan tidak diharapkan dalam memberi gambaran kesesuaian antara tindakan yang diberikannya dengan rencana yang telah disusun dan ketercapaian tindakan dan faktor-faktor penghambatnya.